

BAB I

PENDAHULUAN

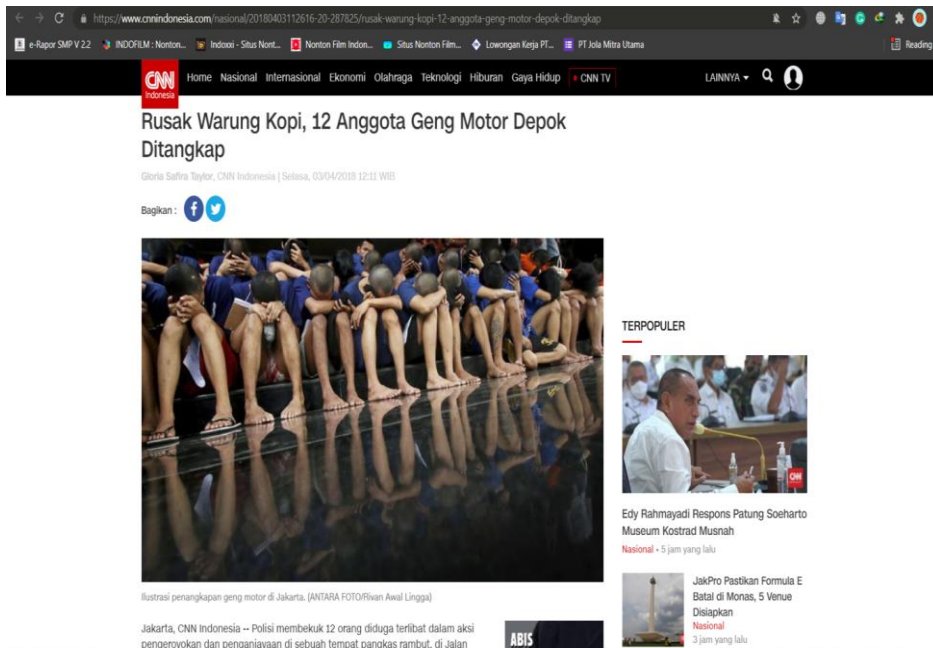
1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas kemasyarakatan merupakan sebuah wadah untuk mengapresiasi sama bagi sekumpulan orang yang memiliki visi dan misi yang sama. Komunitas dapat dibentuk berdasarkan kesamaan-kesamaan seperti budaya, agama, pendidikan, ekonomi, hokum dan sebagainya. Namun untuk beberapa komunitas terkadang sering di pandang sebelah mata oleh masyarakat dikarenakan *image* atau citra yang buruk yang di lakukan oleh oknum dan menjadi stigma di masyarakat secara umum. Salah satu komunitas yang sering di pandang sebelah mata oleh masyarakat adalah komunitas *bikers* atau yang biasa di sebut komunitas motor. Selama ini, *bikers* dianggap buruk citra nya dan di anggap sebagai organisasi yang dapat memberikan dampak buruk banyak kerugian bagi masyarakat, seperti membuat keributan di jalan, balap liar yang membahayakan pengemudi sendiri dan pengguna jalan lainnya, serta stigma negatif dan lain yang bermunculan di masyarakat.

Belum lagi berita yang semakin menyebarkan informasi bagaimana brutalnya gank motor saat beraksi.

Gambar 1.1

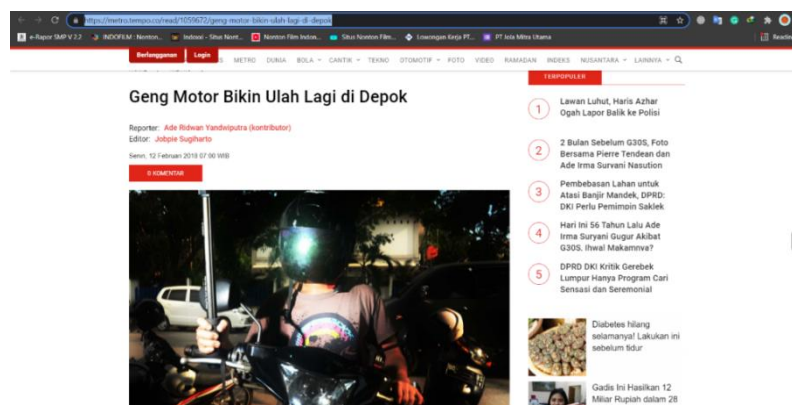
berita mengenai gank motor di Depok tahun 2018



Sumber : metrotempo.co

Gambar 1.2

berita mengenai gank motor di Depok tahun 2018 sumber : cnnindonesia.com



Faktanya tidak semua komunitas motor melakukan hal tersebut. Banyak komunitas motor yang bertanggung jawab berlomba-lomba untuk mengubah stigma negatif tersebut menjadi suatu yang positif.

Salah satunya adalah Paguyuban Penggemar Motor, Sejak berdiri tahun 2014, organisasi Paguyuban Penggemar Motor hanya mengedepankan paguyuban untuk pengendara motor jadi penyampaian citra kepada masyarakat tidak tersampaikan dengan baik dan menganggap bahwa organisasi Paguyuban Penggemar Motor sama seperti organisasi/komunitas pada umumnya dan pandangan buruk bagi masyarakat yang beranggapan bahwa paguyuban tersebut hanya membuat onar dan lain sebagainya. kelompok ini berusaha keras untuk memperbaiki image para bikers untuk menimbulkan persepsi positif dengan cara melakukan gerakan-gerakan sosial seperti Bakti Sosial bersih-bersih masjid, menyalurkan bantuan di wilayah tertentu yang terjadi bencana alam, menyalurkan bantuan Al-Qur'an dan Juz Ama bagi mushollah atau masjid yang membutuhkan, bagi-bagi takjil gratis untuk pengendara di jalan, pengawalan terhadap orang sakit dan hal sosial lainnya. Rangkaian kegiatan ini menjadi salah satu upaya Humas Paguyuban Penggemar Motor untuk mengubah stigma atau persepsi buruk.

Karena banyak masyarakat yang memandang dan melihat persepsi buruk dan beberapa kegiatan yang tidak berkualitas maka dari itu Paguyuban Penggemar Motor mengajukan ke legalannya dengan

meresmikan organisasi tersebut guna mengubah sedikit persepsi masyarakat yang menganggap buruk, peresmian dilakukan secara kenegaraan dan mengunggulkan anggotanya menjadi resmi dari organisasi atau komunitas lain dengan mendirikan struktur organisasi yang kuat dan membangun sekretariat yang berada di Bumi Sawangan Indah 2, Depok.

Pada awalnya, Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok merasakan perasaan yang bimbang antara baik atau buruknya organisasi tersebut maka dari itu untuk memperbaiki citra bikers, Paguyuban Penggemar Motor melakukan kegiatan sosial melalui santunan anak yatim dan membersihkan bahkan merenovasi masjid atau musholah yang berada di sekitaran Bumi Sawangan Indah 2 Depok bahkan telah keluar dari wilayah Bumi Sawangan Indah 2 Depok. Sejak 3 tahun terakhir kegiatan tersebut telah dilakukan oleh Paguyuban Penggemar Motor dengan mengajak bukan hanya organisasi didalam bahkan sampai diluar organisasi dengan syarat mempunyai nama organisasi dan mau mengikuti kegiatan sosial setiap bulannya.

Selain itu, Paguyuban Penggemar Motor membangun yayasan guna memperkuat perbaikan citra bikers. Sampai tahun ini juga masih diadakan kegiatan bakti sosial dan telah dikumpulkan data sampai pada bulan 31 Januari 2020 telah mencapai 47 masjid di daerah Depok. Paguyuban Penggemar Motor yang telah dilandasi hukum dan mempunyai landasan sosial yang kuat dalam membangun citra bikers di

kalangan masyarakat diharapkan dapat diraih dan dapat memperbaiki citra bikers yang dianggap buruk bagi masyarakat khususnya di masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.

Menurut Kotler (2012) Citra organisasi adalah pandangan atau kesan dari pihak lain dalam melihat organisasi, citra juga merupakan aset penting dari organisasi serta kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Memiliki citra baik dimasyarakat merupakan keuntungan jangka panjang bagi organisasi, keuntungan jangka panjang tersebut meliputi kepercayaan publik terhadap layanan dari organisasi hal tersebut membuktikan pentingnya citra organisasi yang dapat menjadi salah satu penilaian publik dalam mengambil keputusan penting seperti mempercayai layanan maupun merekomendasikan kepada orang lain.

Humas mempunyai peranan yang cukup penting dalam mengefektifkan organisasi, membangun hubungan baik kepada masyarakat dan membentuk persepsi positif pada organisasi. Dimana humas menciptakan image yang baik tentang organisasinya dan tugas yang dilakukan untuk membangun image yang baik, merupakan suatu tugas dari divisi humas. Menurut Frank Jefkins dalam bukunya "Humas citra sebagai kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya) mengenai berbagai kebijakan, personel, produk, atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan". Maka salah satu upaya yang bisa dilakukan humas adalah membentuk persepsi

positif organisasi, dengan melakukan publikasi kepada masyarakat. Organisasi melakukan upaya publikasi mengenai citra organisasi untuk membuat publik lebih mengetahui, lebih peduli dan lebih percaya terhadap organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi humas yang dilakukan organisasi Paguyuban Penggemar Motor dalam memperbaiki citra organisasi. Oleh karena itu peneliti memberi judul “Strategi Humas Komunitas *Bikers* Paguyuban Penggemar Motor Dalam Mempertahankan Citra Pada Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Menjaga citra positif Paguyuban Penggemar Motor terhadap Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.
2. Cara menjaga citra positif Paguyuban Penggemar Motor terhadap Masyarakat Bumi Sawangan indah 2 Depok.
3. Strategi humas komunitas *bikers* Paguyuban Penggemar Motor dalam mempertahankan citra pada Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah peneliti dibatasi pada : Strategi humas komunitas *bikers* Paguyuban Penggemar

Motor dalam mempertahankan citra pada Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah Strategi humas komunitas *bikers* Paguyuban Penggemar Motor dalam mempertahankan citra pada Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Strategi humas komunitas *bikers* paguyuban penggemar motor dalam mempertahankan citra pada Masyarakat Bumi Sawangan Indah 2 Depok.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat akademis

Sebagai bentuk pengembangan dari teori komunikasi yang telah dipelajari, yang dapat dipergunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang komunikasi khususnya dalam bidang Humas. Selain itu, memberikan dampak positif bagi organisasi. Dengan penelitian ini juga dapat memberikan tentang pentingnya bagi sebuah organisasi peduli terhadap lingkungan sekitar untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat.

1.6.2 Manfaat pembaca

Dengan membaca ini diharapkan bagi pembaca bahwa tidak semua organisasi/paguyuban/komunitas khususnya di kendaraan roda 2 menganggap buruk, diharapkan juga bagi pembaca dapat ikut serta dalam kegiatan positif dari Paguyuban Penggemar Motor.